

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati serta sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran. Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal ini merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, metode penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, gambar. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁴

Penelitian deskriptif merupakan penggambaran suatu fenomena sosial dengan variabel pengamatan secara langsung yang sudah ditentukan secara jelas sistematis, faktual, akurat, dan spesifik. Penelitian deskriptif kualitatif lebih menekankan pada keaslian dan tidak bertolak dari teori saja, melainkan dari fakta

²⁴ Burhan Bungin (ED), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), 150.

bagaimana keadaan di lapangan. Dengan kata lain, menekankan pada kenyataan yang benar-benar terjadi pada suatu tempat atau masyarakat tertentu.²⁵

Adapun pendekatan yang dipakai penyusun dalam mengumpulkan data ini sebagai berikut:

1. Pendekatan antropologis, diartikan sebagai salah satu upaya memahami peranan keluarga untuk pendidikan agama Islam pada anak.
2. Pendekatan sosiologis, yang di mana salah satu ilmu menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Tanpa ilmu sosial peristiwa-peristiwa tersebut sulit dijelaskan dan sulit untuk dipahami.²⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen pokok. Peneliti menduduki tempat dalam penelitian kualitatif sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian kualitatif. Peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu yang harus ada. Peneliti menduduki instrumen pokok juga menempati posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*key of instrument*). Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas dari peneliti sendiri.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data

25 Moleng Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), 211.

26 Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Cet. 1; Jakarta: CV Rajawali, 2002), 18.

tergantung pada peneliti. Maka peneliti berperan sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti merupakan lokasi yang bisa dijangkau yaitu Dusun Magersari Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Jenis penelitian yang dilaksanakan di lapangan yaitu penelitian turun langsung ke lapangan atau masyarakat tempat penelitian untuk mengetahui secara jelas tentang berbagai sisi dari peranan keluarga dalam pendidikan agama pada anak di Dusun Magersari Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Penelitian ini dilakukan selama tiga minggu. Lokasi penelitian dipusatkan pada Dusun Magersari Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Dusun tersebut merupakan salah satu dusun yang mayoritas penduduk bekerja di sawah atau bertani. Dari data sementara diperoleh profil Dusun Magersari pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Penduduk Dusun Magersari

No.	Keterangan	Jumlah
1.	RT	2
2.	RW	2
3.	Penduduk	317
4.	Kepala Keluarga	110
5.	Laki –laki	171
6.	Perempuan	146
7.	Sudah Menikah	219
8.	Belum Menikah	68
9.	Bercerai/ Berpisah	30
10.	Anak Usia SD	26

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Adapun sumber primer dari penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan, diantaranya yaitu Kepala Desa, Masyarakat Desa yang terdiri dari Keluarga dan anak remaja.²⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat dokumentasi atau orang lain.²⁸ Adapun sumber data sekunder penulis peroleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat peneliti mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari Pemerintah Dusun Magersari Desa Tarokan. Data sekunder dapat berupa kartu keluarga, kartu identitas dan data kependudukan lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini

²⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

²⁸ Ibid.

juga berupa data tentang profil pada lokasi yang diteliti seperti data sosial masyarakat.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data dari masyarakat, sehingga menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui dan mengamati keadaan di lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui objektivitas dari kenyataan yang ada tentang keadaan kondisi objek yang akan diteliti.

Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, kamera dan lain-lain, peneliti ke lokasi penelitian, mengamati dan memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan peranan keluarga dalam pendidikan agama pada anak.²⁹

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) yaitu metode pengumpulan sejumlah data dan informasi secara mendalam dari informasi dengan menggunakan pedoman wawancara atau peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek meneliti

29 Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 113.

secara mendalam dan terperinci untuk mendapatkan informasi. Jenis interview yang peneliti gunakan adalah interview bebas terpimpin. Penyusun mengunjungi langsung ke rumah atau tempat tinggal tokoh atau orang yang akan diwawancarai untuk menanyakan secara langsung hal-hal yang sekiranya perlu ditanyakan.³⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, dokumen rapat atau catatan harian. Metode yang dipergunakan dalam rangka melakukan pencatatan dokumen, maupun monografi data yang memiliki nilai historis yang terkait dengan permasalahan dalam membahas peran keluarga dalam keberhasilan pendidikan agama pada anak.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang tersedia, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu data diperoleh ditempat penelitian langsung dirinci secara sistematis setiap mengumpulkan data, lalu laporan-laporan tersebut direduksikan yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data adalah penyajian kesimpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan penarikan

³⁰ Koentjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), 173.

3. kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang diperoleh, dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.³¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan, yang meliputi: *uji kredibilitas*, *uji transferability*, *uji dependability*, *uji confirmability*, yaitu:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

a Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dalam perpanjangan pengamatan, untuk menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan, data yang sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi kesalahan dalam penelitian.

b Meningkatkan ketekunan

31 Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2005),

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci, sehingga tidak terjadi kesalahan.

c Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini juga sekaligus digunakan untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai teknik dan waktu:

1). Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2). Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3). Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini untuk menguji kredibilitas data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang

berbeda. Triangulasi ini peneliti gunakan untuk menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan, mengingat dalam penelitian kualitatif, persoalan pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara orang satu dengan orang lainnya.

4). Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara didukung dengan transkrip hasil wawancara, foto-foto, buku kepustakaan yang relevan.

5). Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali agar data yang dikumpulkan tidak ada kekurangan atau kesalahan untuk diuji selanjutnya.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga pembaca memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian, pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

3. Pengujian *Dependability* atau *Reliabilitas*

Dependability atau *Reliabilitas* adalah suatu penelitian apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka penelitian ini tidak *reliable* atau *dependable*. Penelitian ini uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan data sampai analisisnya dan pengambilan keputusan.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.³²

32 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-

H. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu melakukan tahap-tahap dalam hal penelitian. Berikut adalah tahap-tahap yang harus ditempuh dalam penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan orientasi dengan menyusun proposal dan menggalang sumber pendukung yang diperlukan diantaranya dengan menggali isu-isu umum tentang kondisi umum pendidikan agama di Dusun Magersari. Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, dan mengurus surat perizinan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan adalah melakukan eksplorasi secara umum, adalah: a) menyiapkan kelengkapan penelitian seperti pedoman wawancara, surat perizinan dari instansi terkait, kamera, dan aplikasi perekam suara; b) penjajagan umum dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menentukan objek lebih lanjut; c) diskusi dengan teman sejawat untuk memperoleh masukan; d) melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Penelitian masih berlanjut sampai data yang didapatkan oleh peneliti sudah mencapai jenuh data. Data dikatakan jenuh apabila tidak ada informasi baru yang didapat oleh peneliti setelah digunakan teknik-teknik pengumpulan data yang berbeda. Jika sudah mencapai jenuh data maka menandai akhir dari penelitian di lapangan.

3. Tahap Analisis

Tahap analisa data adalah tahap menganalisa hasil temuan. Hasil temuan yang telah didapatkan oleh peneliti tidak dapat begitu saja dijadikan laporan. Namun sebelum mencapai tahap laporan, hasil penelitian harus dianalisa terlebih dahulu. Hasil dari analisis data dapat dipaparkan dalam bentuk naratif deskriptif. Sehingga analisis data pada penelitian kualitatif dapat lebih mudah, efektif dan efisien.

4. Tahap Pelaporan Hasil

Pada bagian akhir adalah tahap penyusunan laporan dari hasil penelitian untuk diajukan pada tahap ujian skripsi. Tahap penyusunan laporan ini disusun berdasarkan Pedoman Karya Ilmiah yang telah diterbitkan oleh IAIN Kediri. Peneliti melakukan tahap pelaporan hasil apabila penelitian selesai dilakukan dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sudah mencukupi.